

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan dan Saran

5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis seven tools maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terdapat 3 jenis cacat pada produk pintu kamar mandi pvc. Adapaun jenis-jenis cacat tersebut yaitu cacat hon craft, cacat gastrul craft, dan cacat kempes. Dari ketiga jenis cacat tersebut, cacat hon craft adalah cacat yang paling berpengaruh dan memiliki prioritas tertinggi diantara jenis cacat gastrul craft dan cacat kempes.
2. Dari hasil analisis diagram sebab akibat dan analisis *brainstorming* dapat diketahui beberapa faktor penyebab defect dalam produksi, antara lain berasal dari faktor manusia, faktor mesin, faktor metode, faktor lingkungan kerja dan faktor mesin itu sendiri menjadi faktor paling dominan yang menyebabkan cacat hon craft dengan jumlah persentase terbanyak yaitu sebesar 31 %.
3. Langkah-langkah pengendalian kualitas yang dilakukan peneliti, yaitu mengimplementasikan usulan perbaikan di PT. Indo Galen Langeng dengan membuat instruksi kerja pada bagian produksi khususnya pada bagian proses molding daun pintu, hal ini dilakukan untuk membantu kegiatan proses produksi sekaligus untuk mengurangi terjadinya cacat honcraft pada produk pintu pvc.

5.1.2 Saran

1. Perusahaan perlu menggunakan analisis seven tools untuk dapat mengetahui jenis cacat yang sering terjadi dan faktor-faktor yang menjadi penyebabnya. Dengan demikian perusahaan dapat segera melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi terjadinya cacat.
2. Secara umum faktor penyebab terjadinya cacat adalah berasal dari faktor mesin dan faktor manusia. Oleh karena itu usaha yang harus dilakukan untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan cara :
 - Melakukan perawatan mesin secara rutin dan tidak hanya dilakukan ketika mesin mengalami kerusakan (*Preventive maintenance*).
 - Lakukan penggantian komponen mesin yang sudah tidak dapat bekerja maksimal dan berpotensi menyebabkan kerusakan pada produk.
 - Melakukan pengawasan terhadap para pekerja khususnya pada bagian produksi.
 - Melakukan briefing rutin sebelum dan sesudah melakukan aktifitas pekerjaan.
 - Membuat sistem penilaian kerja dengan tujuan memotivasi kinerja para pekerja agar lebih baik lagi.